

**PERSEPSI DOSEN TERHADAP IMPLEMENTASI 12 PERANAN
DOSEN PENDIDIKAN KEDOKTERAN PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN : A
MIXED METHOD STUDY**

*FACULTY PERCEPTIONS ON IMPLEMENTATION 12 ROLE OF
MEDICAL EDUCATION TEACHERS BACHELOR OF FACULTY OF
MEDICINE HASANUDDIN UNIVERSITY: A MIXED METHOD
STUDY*

SITI ADANI AYUNDI

C012212008



**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN
KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**PERSEPSI DOSEN TERHADAP IMPLEMENTASI 12 PERANAN
DOSEN PENDIDIKAN KEDOKTERAN PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN : A
MIXED METHOD STUDY**

SITI ADANI AYUNDI

C012212008



**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN
KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**Persepsi Dosen Terhadap Implementasi 12 Peranan Dosen Pendidikan
Kedokteran Program Studi S1 Fakultas Kedokteran Universitas
Hasanuddin : *A Mixed Method Study***

Tesis

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister

Program Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan

Disusun dan diajukan oleh

Siti Adani Ayundi

C012212008

kepada

**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN
KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

TESIS

PERSEPSI DOSEN TERHADAP IMPLEMENTASI 12 PERANAN DOSEN PENDIDIKAN KEDOKTERAN PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN : A MIXED METHOD STUDY

Yang disusun dan diajukan oleh

SITI ADANI AYUNDI

C012212008

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam
rangka penyelesaian Studi Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan

Program Magister Universitas Hasanuddin

pada tanggal 17 Juli 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



dr. Firdaus Hamid, Ph.D., Sp.MK(K)
NIP. 19771231 200212 1 002

Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.S.Psi, MA
NIP. 19810725 202012 1 004

Plt. Ketua Program Studi
Ilmu Pendidikan Kedokteran
dan Kesehatan Program Magister,

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin,



dr. Firdaus Hamid, Ph.D., Sp.MK(K)
NIP. 19771231 200212 1 002

Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD-KGH., Sp.GK
NIP. 19680530 199603 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul "Persepsi dosen terhadap Implementasi 12 Peran Dosen Pendidikan Kedokteran Program Studi Sarjana Kedokteran Universitas Hasanuddin : A Mixed Method Study" adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing (dr. Firdaus Hamid, PhD, Sp.MK dan Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi., MA). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 21 Agustus 2023



SITI ADANI AYUNDI
C012212008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin puji syukur kehadirat Allah swt. berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Persepsi dosen terhadap Implementasi 12 Peran Dosen Pendidikan Kedokteran Program Studi Sarjana Kedokteran Universitas Hasanuddin : A Mixed Method Study” ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan. Peneliti berharap tesis ini dapat memberi banyak manfaat khususnya dalam bidang pendidikan kedokteran dan kesehatan, walaupun penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat terbuka dengan adanya umpan balik, kritik dan saran yang bermanfaat bagi tesis ini agar dapat memberi manfaat bagi banyak orang.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya dari penulis kepada bapak **dr. Firdaus Hamid, PhD, Sp.MK** selaku penasihat akademik sekaligus pembimbing utama dalam penulisan tesis ini, juga kepada **Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi., M.A** dan **dr. Asty Amalia Nurhadi, M.MedEd** selaku pembimbing pendamping atas waktu, pikiran, semangat, dorongan serta bimbingan yang sangat besar telah diberikan kepada penulis.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada:

1. Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
2. Tim penguji Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K).; Dr. dr. Tenri Esa, Sp.PK(K), Msi. dan Dr. dr. Berti Julian Nelwan, DFM., M.Kes. Sp.PA. atas waktu, masukan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
3. Seluruh staf dosen Program Magister Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

4. Seluruh staf Departemen Pendidikan Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Unhas yang telah membantu penulis selama menjalani pendidikan.
5. Khaeriah Amru dan Andi Ratih Radiah Iskandar sebagai rekan bimbingan sekaligus sahabat penulis atas kerjasama dan bantuan selama menempuh pendidikan dan penyusunan tesis ini.
6. Keluarga yang senantiasa mendukung dan memotivasi saya dalam melanjutkan pendidikan di Magister Pendidikan Kedokteran dan menyelesaikan tesis ini.
7. Segenap mahasiswa angkatan pertama IPKK atas kebersamaan menjalani pendidikan dan dukungan serta dinamika selama menjalani perkuliahan.
8. Para partisipan yang telah bersedia ikut serta dalam penelitian tesis ini dan membagikan pengalaman dan persepsinya secara terbuka tentang peran dosen atas waktu dan tenaga yang diluangkan selama proses pengambilan data penelitian ini.

Akhirnya, secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tercinta, atas semua do'a, pengorbanan dan motivasi yang tidak ternilai diberikan kepada penulis.

Penulis,

Siti Adani Ayundi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Telaah Pustaka	5
2.1.1 12 Peranan Dosen	5
2.2 Kerangka Teori	10
2.3 Kerangka Konsep	11
BAB III. METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	12
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.3 Subjek Penelitian	13
3.4 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	15

3.5 Instrumen Penelitian	17
3.6 Cara Analisis Data	20
3.7 Etika Penelitian	20
3.8 Jalannya Penelitian	21
3.9 Rencana Kerja	21
BAB IV. HASIL	22
4.1 Analisis Kuantitatif	22
4.2 Analisis Kualitatif	24
4.3 Integrasi Data Kuantitatif dan Kualitatif	32
BAB V. PEMBAHASAN	35
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	39
6.1 Kesimpulan	39
6.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Definisi operasional dan kriteria objektif penelitian	16
2. Karakteristik responden	23
3. Hasil Data Kuantitatif	24
4. Hasil Data Kualitatif	31
5. Integrasi data kuantitatif dan kualitatif	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Diagram 12 Peranan Dosen	6
2. Bagan Kerangka Teori.....	11
3. Bagan Kerangka Konsep.....	12
4. Jenis dan Desain Penelitian	14
5. Validitas dan Reabilitas Kuisisioner	18
6. Grafik Data Kuantitatif	23

ABSTRACT

Faculty Perceptions of the Implementation of 12 Roles of Teachers in Medical Education, Hasanuddin University Faculty of Medicine Study Program: A Mixed Method Study (guided by dr. Firdaus Hamid, Ph.D, Sp.MK, Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi, M.Si)

Purpose: To report an analysis of implementation 12 roles of medical teacher in Hasanuddin University Indonesia from faculty's perspective **Methods:** Mixed method of quantitative and qualitative measurement using modified Likert scale questionnaire continued by focused group discussion performed by lecturer. Analysis made by quantitative and qualitative manner. **Results:** For quantitative study: 63 medical teachers from Faculty of Medicine has completed the questionnaire. Based on the three indicators, the perception and commitment of lecturers to the 12 roles of lecturers have numbers that are significantly not much different. Based on questionnaire, the majority of teacher's perception and Implementation towards 12 roles of teacher agree that teacher as information provider in clinical setting (mean 4.60 and 4.40). And they committed as information provider in classroom (mean 4,70). As for qualitative: The well-implemented category is divided into 6 themes and 3 themes for the category that has not been implemented properly. Well-implemented categories consist of: "As a competent classroom teacher" "as a good facilitator" "as a course material maker" "as a competent clinical teacher" "as a positive role model" "as a curriculum designer and evaluator" and for categories that have not been implemented properly, consisting of "as a lecturer material", "as a curriculum designer and evaluator", and "as a positive role model". **Conclusion :** From this study, it was found that the perception and implementation that have not been carried out properly are lecturers as curriculum designers, and the role of lecturers who have good perception and implementation is the provider of information both in class and clinical settings

Keywords: Teacher's Roles, Mixed Method, medical education

ABSTRAK

Persepsi Dosen terhadap Implementasi 12 Peran Dosen dalam Pendidikan Kedokteran Universitas Hasanuddin: Mixed Method Study (dibimbing oleh dr. Firdaus Hamid, Ph.D, Sp.MK, Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi, M.Si)

Tujuan: Untuk melaporkan analisis implementasi 12 peran dosen kedokteran di Universitas Hasanuddin Indonesia dari perspektif dosen **Metode:** Metode *mixed method* dengan pengukuran kuantitatif dan kualitatif menggunakan kuesioner skala Likert yang dimodifikasi dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan oleh dosen. Analisis dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. **Hasil:** Untuk studi kuantitatif: 63 dosen kedokteran dari Fakultas Kedokteran telah mengisi kuesioner. Berdasarkan ketiga indikator tersebut, persepsi dan komitmen dosen terhadap 12 peran dosen memiliki angka yang secara signifikan tidak jauh berbeda. Berdasarkan kuesioner, mayoritas persepsi dan implementasi guru terhadap 12 peran dosen setuju bahwa guru sebagai penyedia informasi dalam setting klinis (mean 4,60 dan 4,40). Dan mereka berkomitmen sebagai penyedia informasi di kelas (rata-rata 4,70). Adapun studi kualitatif: Kategori terimplementasi dengan baik dibagi menjadi 6 tema sedangkan 3 tema untuk kategori yang belum terimplementasi dengan baik. Kategori yang terimplementasi dengan baik terdiri dari: "Sebagai guru kelas yang kompeten", "sebagai fasilitator yang baik", "sebagai pembuat materi kursus", "sebagai pengajar klinis yang kompeten", "sebagai panutan positif", "sebagai perancang dan evaluator kurikulum", dan untuk kategori yang belum terimplementasi dengan baik, terdiri dari "dosen sebagai pembuat materi", "sebagai perancang dan evaluator kurikulum", dan "sebagai role model positif". **Kesimpulan :** Dari penelitian ini didapatkan bahwa persepsi serta implementasi yang belum terlaksana dengan baik adalah dosen sebagai perancang kurikulum, dan yang peran dosen yang memiliki persepsi dan implementasi dengan baik adalah penyedia informasi baik dikelas ataupun setting klinis

Kata kunci: Peran Dosen, Metode Campuran, pendidikan kedokteran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan kedokteran saat ini memiliki banyak tantangan dan tanggung jawab besar dalam pelayanan kesehatan yang memiliki banyak tuntutan baru, pergeseran kultur, dan tren masyarakat yang semakin maju pesat. (Harden and Crosby, 2000) Dengan begitu, pastinya akan terjadi pergeseran dan perubahan sistem pendidikan serta kurikulum dalam pendidikan kedokteran yang mengikuti kebutuhan dan ekspektasi di masyarakat. Peranan dosen dalam pengembangan sistem pendidikan kedokteran merupakan tiang atau fondasi, yang artinya peranan dosen sangat penting menjadi dasar terciptanya suatu kurikulum atau sistem didalam pendidikan kedokteran.

Dosen diharapkan dapat menjalankan lebih dari satu peranan, selain mengajarkan di bidang keilmuannya kepada peserta didik baik secara teori ataupun *skill*, dosen juga mempunyai tanggung jawab dalam menciptakan suatu kurikulum, media pembelajaran, dan menjadi mentor dan fasilitator terhadap mahasiswanya. (Nawabi, Khan and Yasmin, 2015) Dosen juga berkewajiban untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian. Selain itu, dosen harus bisa memotivasi dan mendorong mahasiswa dalam meningkatkan pembelajaran. Dosen terutama dalam pendidikan kedokteran berkewajiban untuk mempersiapkan para profesional yang mampu mengikuti perubahan masalah kesehatan, sosial dan masalah global. (McLean, Cilliers and Van Wyk, 2008) Faktor atau penunjang lain yang diperhatikan dalam pembentukan Fakultas Kedokteran selain harus memiliki dosen dan tenaga kependidikan, juga memiliki gedung untuk kegiatan belajar mengajar, memiliki laboratorium biomedis, kedokteran klinis, bioetika/humaniora kesehatan serta kedokteran komunitas dan kesehatan masyarakat serta memiliki rumah sakit dan

kerjasama dengan rumah sakit. Dosen tidak hanya sebagai pendidik saja tetapi juga berkewajiban meneliti dan mengabdikan. (Deshpande, 2013)

Saat ini di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin menerapkan metode pembelajaran *blended learning* yang mampu memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan belajar seumur hidup, berpikir kritis dan penyelesaian masalah. (Salmah, 2021) Selama dua dekade belakangan ini telah mengalami perubahan dalam bidang pendidikan kedokteran, yakni pengembangan sistem penilaian klinik, pengembangan kegiatan belajar mengajar, pengembangan dan penilaian kompetensi, dan berbagai inovasi lainnya. Pendidikan kedokteran merupakan lingkungan dinamis dan akan berubah sesuai dengan perubahan waktu. Tentunya peranan dosen kedokteran juga akan berkembang dan berrevolusi sesuai dengan tren masanya. Untuk menghadapi tantangan dari perubahan tersebut perlunya inovasi serta kreasi dalam pendidikan yang berbasis bukti dan penelitian. Dalam inovasi pendidikan di kedokteran dibutuhkan dasar teori pendidikan untuk melakukan suatu inovasi pembelajaran. Tanpa kerangka teori yang jelas, inovasi yang dilakukan tidak akan efektif. Oleh karena itu, sangat penting bagi para dosen pendidikan kedokteran untuk menyadari peran apa saja yang harus mereka jalankan, dan bagaimana para dosen mampu mengembangkan sikap dan praktek yang kompeten dalam memfasilitasi para peserta didik. Menurut Harden & Crosby, peranan dosen dibagi menjadi 6 area yaitu (1) Pemberi informasi pada kuliah dalam kelas dan dalam pendidikan klinik. (2) Sebagai role model dalam pekerjaan dan dalam pendidikan. (3) Sebagai fasilitator yaitu sebagai mentor dan fasilitator. (4) Evaluasi mahasiswa dan evaluasi kurikulum. (5) Sebagai perencana kurikulum dan pengajaran. (6) Sebagai kreator pembelajaran dan membuat panduan bagi mahasiswa. Dari enam area tersebut terdapat dua belas peranan dosen di pendidikan kedokteran. (Harden and Crosby, 2000) Berbagai macam penelitian mengenai peranan dosen utamanya dalam membagi ilmu atau bagaimana mengajar dengan baik sudah sangat banyak dilakukan. Namun pada hakikatnya, peranan dosen terutama pada pendidikan kedokteran ini memiliki lebih dari satu

peranan yang juga berperan penting dalam memajukan kualitas lulusan dokter di masa mendatang. Terciptanya suatu sistem pendidikan yang memadai dan efektif harus berbanding lurus dengan kualitas sumber daya manusia itu tersendiri, utamanya para dosen. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui dan mengkaji lebih dalam bagaimana persepsi dosen mengenai 12 peranan dosen pendidikan kedokteran yang diharapkan dapat menjadi evaluasi terhadap fakultas terutama bagi dosen tersendiri dalam menerapkan 12 peranan dosen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka disusunlah rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Bagaimana persepsi dosen mengenai pengetahuan terhadap 12 peranan dosen pendidikan kedokteran ?
2. Bagaimana persepsi dosen terhadap 12 peran yang saat ini telah dijalankan?
3. Bagaimana persepsi dosen mengenai komitmen di masa mendatang terhadap implementasi 12 peranan dosen dalam pendidikan kedokteran Program Studi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum : Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen mengenai implementasi 12 peranan dosen pada Prodi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui persepsi dosen terhadap pengetahuan mengenai 12 peranan dosen pendidikan kedokteran.

2. Untuk mengetahui implementasi 12 peran dosen yang telah dijalankan berdasarkan persepsi dosen.
3. Untuk mengetahui persepsi dosen mengenai komitmen terhadap implementasi 12 peranan dosen dalam pendidikan kedokteran

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis : Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap persepsi dosen program studi sarjana kedokteran mengenai 12 peranan dosen, serta diharapkan dapat mengimplementasikan serta berkomitmen terhadap peranan tersebut.

1.4.2 Manfaat praktisi

Bagi Peneliti : Manfaat penelitian bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan baru terkait pengetahuan dosen terhadap 12 peranan dosen.
2. Memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian kualitatif.
3. Memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan/merancang *Focus Group Discussion (FGD)*.

Bagi Institusi : Manfaat penelitian bagi institusi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi ilmiah mengenai persepsi dan pengetahuan dosen terhadap 12 peran dosen dan implementasinya.
2. Dapat menjadi bahan acuan untuk proses penelitian lebih lanjut terkait persepsi dan pengetahuan dosen terhadap 12 peran dosen.

Bagi Masyarakat : Penelitian ini dapat membantu dalam mengefektifkan peran dosen dalam lingkungan pembelajaran terhadap mahasiswa yang nantinya akan menciptakan lulusan dokter dan berpengaruh terhadap

kualitas pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan yang merupakan sarana pendidikan.

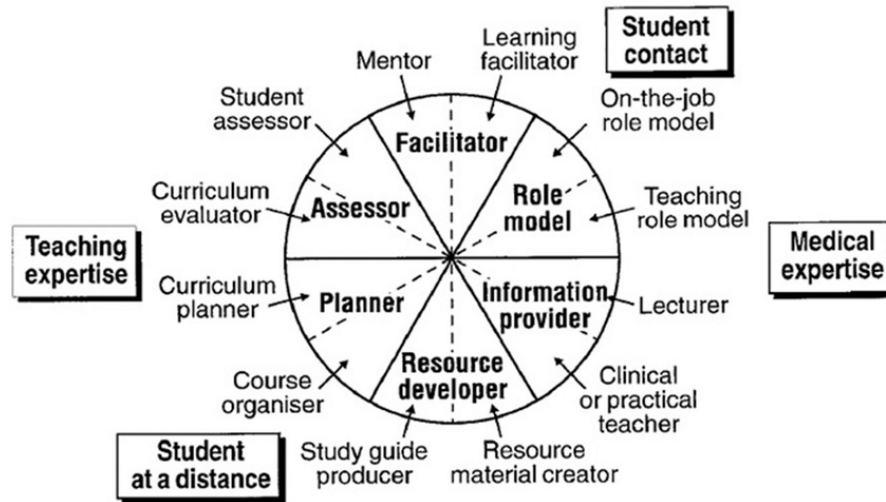
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 12 Peranan Dosen

Harden dan Crosby mengatakan bahwa seorang dosen yang hebat adalah lebih dari sekedar pemberi kuliah. Perubahan yang begitu cepat di pendidikan kedokteran harus diikuti oleh berubahnya peranan dosen dalam pendidikan kedokteran. Menurut Harden & Crosby, peranan dosen dibagi menjadi 6 area yaitu (1) Pemberi informasi pada kuliah dalam kelas dan dalam pendidikan klinik. (2) Sebagai role model dalam pekerjaan dan dalam pendidikan. (3) Sebagai fasilitator yaitu sebagai mentor dan fasilitator. (4) Evaluasi mahasiswa dan evaluasi kurikulum. (5) Sebagai perencana kurikulum dan pengajaran. (6) Sebagai kreator pembelajaran dan membuat panduan bagi mahasiswa. Dari enam area tersebut terdapat dua belas peranan dosen di pendidikan kedokteran:



Gambar 1. Diagram 12 Peranan dosen (Karakitsiou *et al.*, 2012)

1. Sebagai pemberi kuliah

Pada kegiatan perkuliahan terjadi proses transfer ilmu dari tenaga pendidik kepada mahasiswa. Namun, berdasarkan pergeseran kurikulum maka terjadi pula pergeseran metode pembelajaran yang tidak serta merta hanya terjadi pada perkuliahan kelas besar. Adapun peran dosen yang diharapkan mampu mengajar materi disiplin ilmu berdasarkan keahliannya sehingga dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa tentang materi yang diajarkannya dan mengajar sesuai dengan capaian pembelajaran yang sudah ditentukan oleh kurikulum.

2. Sebagai dosen pendidik klinik

Dosen pada kepaniteraan klinik adalah dosen yang mampu mentransformasikan teori langsung ke dalam praktek klinik.

3. Role model sebagai seorang dokter

Mahasiswa akan meniru perilaku profesional seorang dokter karena terkait dengan bakat dan terkait dengan profesinya di masa datang. Mahasiswa akan mengamati dan akan mengikuti apa yang dilakukan oleh dosen pendidik termasuk pengetahuan, keterampilan, perilaku. Role model merupakan strategi paling efektif untuk mendidik mahasiswa dalam berperilaku, transmisi nilai-nilai etika dan pola berpikir sebagai seorang dokter. Untuk itulah sangat disarankan bagi dosen untuk menjadi role model yang positif bagi mahasiswa terutama dalam menjaga nilai etika.

4. Role model sebagai dosen

Dosen sebagai role model tidak hanya pada pendidikan kepaniteraan klinik tapi menjadi role model di kelas atau pendidikan tahap pre klinik. Sebagai role model dalam kelas besar atau diskusi kelompok kecil, seorang dosen kedokteran akan membagi pengalaman sebagai seorang dokter yang terkait dalam penyelesaian masalah klinik.

5. Fasilitator Pembelajaran

Perubahan paradigma pendidikan tinggi dari pendidikan pedagogi menjadi andragogi, peranan dosen akan lebih banyak menjadi fasilitator. Dosen dapat menjadi fasilitator dalam mengkonstruktif pembelajaran kelas besar atau pembelajaran dengan kelompok kecil seperti problem-based learning, teambased learning, pembelajaran kolaboratif dan kegiatan lainnya yang pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Seorang fasilitator harus menguasai keterampilan menjadi fasilitator yang baik.

6. Mentor

Mentor adalah seseorang yang membantu orang lain belajar dan memberi dukungan untuk menjadi seorang profesional.

7. **Assesor**

Sebagai dosen juga diharapkan harus mampu menyusun metode penilaian, membuat soal ujian dan mengetahui bagaimana menilai mahasiswa dalam belajar. Dalam menyusun metode penilaian ssebagai dosen diharapkan harus memahami constructive aligment. Seorang dosen tidak hanya berhasil membuat mahasiswa menguasai tujuan pembelajaran tetapi harus mampu menilai pada level capaian pembelajaran yang diinginkan.

8. **Evaluator Kurikulum**

Dosen diharapkan untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum atau pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kualitas kegiatan belajar perlu dinilai oleh mahasiswa melalui feedback, evaluasi oleh peer atau teman sejawat dan evaluasi melalui hasil dari program pendidikan.

9. **Perancang Kurikulum**

Sebagai dosen juga diharapkan untuk terlibat dalam menyusun kurikulum sesuai dengan keahliannya. Misalnya jika keahlian sebagai ahli penyakit dalam maka dosen tersebut menyusun dan berkontribusi dalam perencanaan kurikulum untuk proses pendidikan serta terlibat juga dalam pelaksanaan kurikulum yaitu kegiatan belajar mengajar.

10. **Perancang Pembelajaran**

Jika kurikulum sudah direncanakan maka selanjutnya adalah pelaksanaan kurikulum. Pelaksanaan kurikulum harusnya sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun. Perencanaan pelaksanaan kurikulum sama dengan

perencanaan kurikulum. Metode kegiatan belajar mengajar merujuk pada kurikulum yang sudah disusun. Begitu juga dengan perencanaan sistem penilaian harus sesuai dengan kurikulum dan metode belajar mengajar. Misalnya jika tujuan pembelajaran mahasiswa harus mampu menganalisis kasus atau penyakit. Maka metode belajar mengajar yang dapat diterapkan adalah problem-based learning. Sistem penilaian yang dapat diterapkan adalah soal ujian skenario dengan pertanyaan analisis kasus. Jika kurikulum yang ditetapkan mahasiswa hanya mampu menjelaskan suatu mekanisme penyakit, metode belajar mengajar dapat diterapkan dengan kuliah atau penugasan. Sistem penilaian dengan memberikan pertanyaan recall atau mengingat.

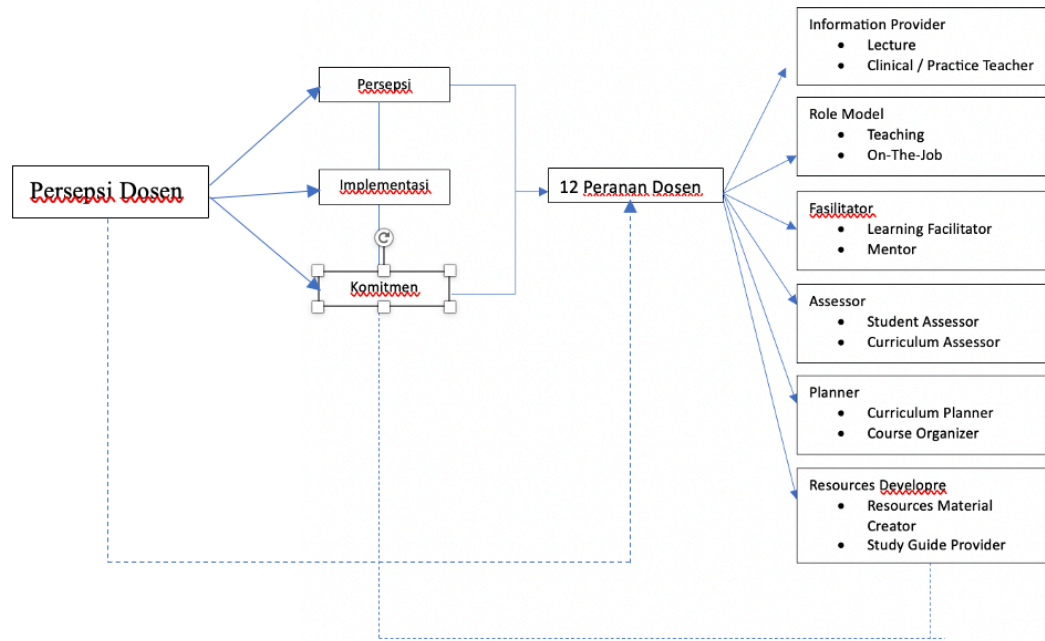
11. Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran atau learning resources untuk kegiatan belajar mengajar perlu disiapkan untuk mahasiswa. Proses pendidikan dengan pendekatan student-centered diharapkan mahasiswa mandiri dalam belajar dengan didampingi oleh fasilitator. Dosen menjadi kreator dalam menciptakan lingkungan belajar baik yaitu interaksi formal dan informal dengan mahasiswa sehingga mahasiswa termotivasi dan merasakan pentingnya belajar.

12. Media Ajar

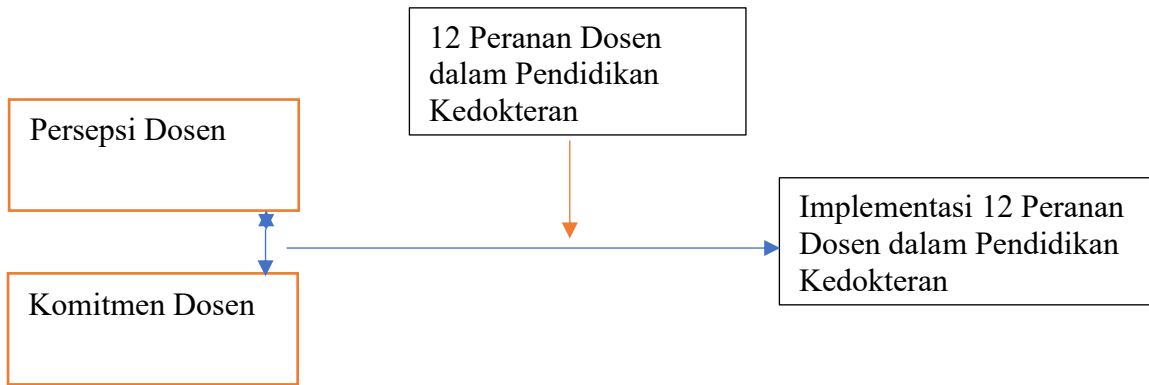
Membuat panduan belajar karena pendekatan pendidikan berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan suatu panduan atau petunjuk untuk belajar. Pada buku panduan tersebut sebaiknya berisikan tujuan pembelajaran, kesempatan belajar, sistem penilaian dan sumber pembelajaran. (Harden and Crosby, 2000)

2.2 Kerangka Teori



Gambar 2. Gambar Kerangka Teori

2.3 Kerangka Konsep



Gambar 3. Gambar Kerangka Konsep

